

# ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN PADA KELOMPOK TANI SYALOM DI KELURAHAN TUATUKA KABUPATEN KUPANG

*Analysis Of Financial Management And Income In The Syalom Farmers Group In Tuatuka Village, Kupang District*

Maria Dewi Putri Wulandari<sup>1,a)</sup>, Pertrus E. De Rozari<sup>2,b)</sup>, Reyner F. Makatita<sup>3,c)</sup>,  
Wehelmina M. Ndoen<sup>4,d)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : <sup>a)</sup> dewiputriwulan07@gmail.com, <sup>b)</sup> petrus.rozari@staf.undana.ac.id,  
<sup>c)</sup> reynermakatita@staf.undana.ac.id, <sup>d)</sup> wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan dan pendapatan yang diterapkan oleh Kelompok Tani Syalom di Kelurahan Tuatuka Kabupaten Kupang. Pengelolaan keuangan itu mencakup perencanaan, pencatatan, pelaporan serta pengendalian sedangkan pendapatan mencakup pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Anggota Kelompok Tani Syalom yang berada di kelurahan Tuatuka Kabupaten Kupang sudah menerapkan dan melaksanakan pengelolaan keuangan dan pendapatan namun, masih belum dilakukan secara maksimal dan perlu adanya perbaikan jika dilihat dari model pengelolaan keuangan yang mereka buat yaitu dalam bentuk yang sederhana.

**Kata Kunci :** Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, Kelompok Tani

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya terdiri dari petani sehingga sektor riil dalam bidang pertanian memegang peranan penting. Hal ini terutama karena sektor pertanian masih memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk (Sayifullah dan Emmalian, 2018). Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengelolaan tempat usaha, pemilihan benih, metode budidaya, pengumpulan hasil, distribusi produk, pengolahan, pengemasan produk, dan pemasaran serta pengelolaan keuangan. Dalam proses pencapaian tujuan suatu organisasi, perlu adanya manajemen, karena manajemen merupakan sebuah proses dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan organisasi dengan cara bekerja secara bersama-sama dengan orang-orang dan sumber daya yang dimiliki organisasi (Salmon, 2017). Salah satu manajemen yang terpenting dalam usaha tani adalah manajemen keuangan, caranya yaitu melalui pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan, merupakan manajemen dana yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk usaha secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan usaha pembelanjaan. Perkembangan era ekonomi global menuntut petani untuk dapat mengelola keuangannya secara cermat. Manajemen keuangan juga adalah pengelolaan dana

yang melibatkan alokasi modal secara manjur dalam berbagai jenis bisnis serta usaha untuk menggabung modal guna membiayai pembelian bisnis tersebut (Amaral et al., 2022; Octovian et al., 2020). Petani dituntut untuk memahami pengelolaan keuangan saat menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran untuk meningkatkan pendapatan sehingga kesejahteraan petani dapat meningkat. Dalam hal ini, ada (empat) indikator pengelolaan keuangan yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Yang mana perencanaan adalah kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan, Pencatatan, merupakan kegiatan pencatatan transaksi keuangan secara kronologis dan sistematis, Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah memposting ke buku besar, dan buku besar pembantu ke pembuatan laporan keuangan, dan Pengendalian adalah pengukuran dan evaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, dan akan dilakukan perbaikan apabila diperlukan. Dari empat indikator yang ada pada pengelolaan keuangan yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian, hanya ada beberapa indikator yang diterapkan oleh pelaku UMKM. Kembali lagi, ketidakpahaman pelaku UMKM terhadap akuntansi yang menyebabkan usaha tidak dapat berkembang dengan baik. (Marlina & Purba, ) dan akan berpengaruh terhadap pendapatan yang mereka terima. Pendapatan atau keuntungan itu sendiri adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya (Soekartawi, 2006).

Penelitian ini dilakukan pada kelompok usaha tani “Syalom” yang bergerak di bidang agribisnis dan berlokasi di kelurahan Tuatuka Kabupaten Kupang Timur yang merupakan usaha perorangan tetapi dengan sengaja membentuk kelompok tani dengan tujuan agar mudah mendapatkan subsidi. Kelompok Tani “Syalom” ini beranggotakan 46 orang yang terdiri atas ketua kelompok, sekertaris kelompok, Bendahara Kelompok dan 43 anggota kelompok dengan Luas lahan yang digunakan oleh kelompok tani “Syalom” ini adalah 57 Hektar. Adapun berbagai jenis tanaman pertanian yang ditanam oleh kelompok usaha tani “Syalom “ ini antara lain: Padi , jagung,kacang-kacangan, terung, paria, kacang panjang, dan sayuran kol. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh kelompok tani syalom adalah pendapatan yang diperoleh tidak diketahui secara pasti. Hal ini disebabkan karena masih ada anggota kelompok yang tidak mampu mengelola keuangan mereka dengan baik, artinya bahwa kurangnya pemahaman mereka tentang manajemen keuangan dan tidak mengetahui pentingnya merencanakan penggunaan uang secara bijaksana. Permasalahan lain juga adalah petani seringkali menghadapi tuntutan sehari-hari termasuk kebutuhan hidup, pendidikan anak dan layanan kesehatan. Hal ini membuat petani cenderung menggunakan uang hasil penjualan untuk memenuhi kebutuhan mendesak tanpa mempertimbangkan perencanaan keuangan jangka panjang sehingga pendapatan yang didapat tidak diketahui dengan jelas.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengelolaan Keuangan**

Manajemen atau pengelolaan adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan. (Oktarina et al., 2019).

### **Tujuan Pengelolaan Keuangan**

Menurut Astuty (2019:1) tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik.

### **Fungsi Pengelolaan Keuangan**

Nurdiansyah dan Rahman (2019:74) menyatakan fungsi-fungsi pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) tersebut, adalah :

1. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (Budgeting)
2. Pengendalian (Controlling)
3. Pemeriksaan (Auditing)
4. Pelaporan (Reporting)

### **Proses Pengelolaan Keuangan**

Menurut Kuswadi (2005:3) analisa keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan yang berkaitan dengan itu dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang mendatang. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan keuangan : Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan dan Pengendalian.

### **Pendapatan**

Pendapatan menurut Menurut Soekartawi dalam Mashuri (2006:7) pendapatan terdiri atas pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah jumlah produk dikalikan harga lapangan atau jumlah seluruh uang yang diterima dari kesempatan yang diperoleh. Pendapatan bersih adalah selisih antara pendapatan kotor dengan total pengeluaran usaha dan bunga yang dibayarkan kepada modal pinjaman.

### **Jenis-Jenis Pendapatan**

Pendapatan usahatani menurut Gustiyana (2004:57), dapat dibagi menjadi dua yaitu: Pendapatan kotor dan pendapatan bersih

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

Menurut Suherman Rosyid (2009:55) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada perusahaan kontruksi diantaranya adalah sebagai berikut: Modal dan Tenaga Kerja

### **Agribisnis**

Menurut Davis dan Goldberg agribisnis adalah sistem rangkaian usaha-usaha(bisnis-bisnis) mulai dari usaha pengadaan sarana produksi pertanian, usahatani, usaha pascapanen, usaha sortasi, penyimpanan dan pengemasan produk pertanian, usaha industri pengolahan produk pertanian, dan berbagai usaha mengantarkan produk (berbasis) pertanian sampai ke konsumen; serta sejumlah kegiatan penunjang yang melayani sistem rangkaian usaha itu, seperti lembaga pelayanan pembiayaan, lembaga pelayanan informasi, dan lembaga pemerintah yang mengeluarkan kebijakan peraturan yang terkait

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Survey. Menurut (Sujarweni, 2015, 13) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah 6 orang yang terdiri ketua kelompok (Bapak Ridwan Ketty), Sekretaris Kelompok (Bapak Frangke Selan), Bendahara Kelompok (Ibu Ludvina) dan 3 anggota kelompok lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data hasil penelitian telah dipaparkan, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah membahas hasil dari temuan yang berkaitan dengan pokok pembahasan dari penelitian ini, yakni pengelolaan keuangan dan pendapatan pada Kelompok Tani Syalom, antara lain sebagai berikut:

### **Perencanaan**

Dari hasil penelitian terhadap indikator perencanaan peneliti dapatkan bahwa secara umum anggota kelompok tani syalom telah melakukan perencanaan sebelum melakukan kegiatan pertanian, di mulai dari perencanaan keuangan awal seperti jenis tanaman yang akan di tanam, luas lahan yang dipakai, pupuk yang akan digunakan serta alat-alat yang akan dipakai. Perencanaan merupakan aspek penting dan memegang peranan utama dalam menjalankan suatu kegiatan pertanian. Apabila pertanian dibekali dengan kegiatan perencanaan maka kegiatan pertanian akan berjalan dengan lancar dan jika tidak melakukan perencanaan keuangan awal maka dapat memberi dampak buruk juga bagi pelaku pertanian. Perencanaan yang baik diyakini dapat mendorong tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

### **Pencatatan**

Dari hasil penelitian terhadap indikator pencatatan, peneliti dapatkan bahwa Kelompok Tani Syalom telah melakukan pencatatan terhadap kegiatan usahanya walaupun dalam bentuk yang sederhana. Menurut Kuswadi (2005) bahwa pencatatan merupakan salah satu kegiatan dalam transaksi keuangan yang terjadi di setiap perusahaan dan dicatat secara sistematis dan kronologis. Pencatatan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Syalom yaitu menggunakan pencatatan manual atau dalam bentuk sederhana sehingga setiap anggota kelompok harus teliti terhadap perhitungan dan pencatatan yang mereka lakukan. Pencatatan yang dilakukan secara sederhana di buku catatan yaitu pencatatan transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran dan penerimaan. Pencatatan keuangan sangat penting dilakukan dan akan memberi pengaruh positif bagi keberlangsungan dan keberlanjutan kegiatan pertanian yang mereka lakukan. Pencatatan yang dilakukan oleh anggota Kelompok Tani Syalom harus perlu diperbaiki agar lebih efektif dan efisien sehingga mempermudah anggota kelompok. Hasil penelitian indikator pencatatan sejalan dengan hasil penelitian dari Arfiani Nur Khusna dan Safri Adam pada tahun 2017 dengan judul "Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Kelompok Petani Sayur Kauman". Hasil penelitian menggambarkan Kelompok petani sayur Kauman merupakan kelompok tani yang memiliki masalah dalam pengelolaan

keuangan, terlihat dari hasil penghitungan penjualan yang selalu mengalami kerugian padahal penjualan tiap bulan selalu meningkat. Hal ini diakibatkan tidak adanya sistem yang menangani masalah pencatatan keuangan. Penerapan implementasi pencatatan keuangan pada kelompok petani sayur akan membantu dalam pengelolaan keuangan, fitur yang ada pada sistem meliputi merancang anggaran bulanan, mendokumentasikan pemasukan, membuat realisasi anggaran, dapat mencetak laporan laba rugi setiap masa tanam yang telah ditentukan dan dapat menentukan harga jual sayuran, sistem dibuat berbasis website sehingga bisa diakses dari manapun.

### **Pelaporan**

Pelaporan keuangan adalah proses penyusunan dan penyajian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan utama dari pelaporan ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang kinerja keuangan pada setiap anggota kelompok tani pada musim tanam dan musim panen tertentu. Hal ini sangat penting untuk diterapkan oleh setiap anggota kelompok tani dengan tujuan agar informasi keuangan dapat diketahui dengan jelas. arus kas. Dari hasil penelitian terhadap indikator pelaporan, peneliti dapatkan bahwa anggota Kelompok Tani Syalom yang lebih banyak tidak membuat pelaporan keuangan atau tidak membuat dalam bentuk laporan keuangan. Dari hasil wawancara yang didapat disimpulkan bahwa masih banyak anggota kelompok yang menganggap pelaporan keuangan itu tidak penting. Pelaporan keuangan yang efektif dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Hal ini dibuktikan jika pelaporan keuangan yang tepat dan teratur memungkinkan pemantauan kinerja keuangan termasuk pendapatan, biaya dan laba bersih. Kemudian informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memungkinkan petani untuk membuat perencanaan keuangan yang lebih baik lagi. Dan pelaporan keuangan yang baik dan akurat memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang tepat. Penelitian yang hampir serupa juga pernah dilakukan oleh Rais Pulwaka (2023) dengan judul “Penerapan Laporan Keuangan Sederhana Pada kelompok Tani Penjual Pupuk di Kecamatan Cangkringan”. Hasil penelitian yaitu Kelompok tani yang ada di Indonesia sangat tidak memperdulikan laporan keuangan, hal ini terjadi akibat minimnya sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan oleh orang-orang yang berkompeten dibidangnya sehingga membuat kelompok tani tidak mengetahui bahwa laporan keuangan itu sangat penting bagi usaha mereka. Karena hal tersebut maka kelompok tani akan diberikan penerapan dan edukasi berupa penjelasan secara bertahap yaitu terkait apa itu laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan dan manfaat laporan keuangan bagi kelompok tani penjual pupuk di kecamatan cangkringan.

### **Pengendalian**

Pengendalian dalam kegiatan pertanian mengacu pada berbagai tindakan dan strategi yang digunakan untuk mengelola risiko, mengoptimalkan hasil, dan memastikan keberlanjutan operasi pertanian. Pengendalian dalam kegiatan pertanian bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan sistem pertanian, sambil meminimalkan dampak negatif. Dari hasil penelitian terhadap indikator pengendalian, peneliti dapatkan bahwa tidak semua anggota mampu mengendalikan keuangan mereka dengan baik dan benar. Ada anggota yang mampu mengendalikan keuangan dengan baik dengan cara membuat anggaran agar

pengeluaran yang dikeluarkan sesuai dengan anggaran yang sudah dibuat dan ada juga anggota kelompok yang tidak mampu mengendalikan keuangan dengan tidak memperdulikan dan tidak memperhatikan anggaran agar pengeluaran sesuai dengan yang mereka harapkan tetapi mereka lebih memperhatikan setiap kebutuhan pertanian termasuk kebutuhan mendesak tanpa mempertimbangkan dan memikirkan dampak yang mereka akan terima. Penelitian yang hampir serupa juga pernah dilakukan oleh Ravel Anwar, Yuyun Yuniarsih, Andre Prantino Depeda, Evi Christine Tambunan, Tina Rosa (2022) dengan judul "Penggunaan Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Dalam Perusahaan". Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk menjalankan sebuah fungsi perencanaan dan pengendalian jika dilakukan dengan metode penganggaran yang bersifat Top Down serta pencatatan yang lebih detail atas setiap peristiwa yang sudah terdapat dalam rincian anggaran.

### **Pendapatan (Pendapatan Kotor dan Pendapatan Bersih)**

Pendapatan merupakan total penerimaan yang diperoleh petani dari hasil usaha pertanian mereka. Pendapatan ini merupakan salah satu parameter penting yang digunakan untuk mengukur keberhasilan atau produktifitas usaha pertanian. Dalam pendapatan ini ada yang namanya pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Dari hasil penelitian terhadap indikator pendapatan, peneliti dapatkan bahwa pendapatan yang diterima oleh setiap anggota kelompok syalom itu berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh luas lahan yang ditanam berbeda-beda kemudian pemilihan variates tanaman juga berbeda-beda. Selain itu, perbedaan ini pun disebabkan perbedaan jumlah harga yang ditetapkan oleh setiap anggota kelompok berbeda-beda. Ada yang menentukan harga tinggi dan ada juga yang menentukan harga dengan cukup rendah.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti melalui penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa anggota kelompok tani syalom yang berada di kelurahan tuatuka kabupaten kupang tidak semua mampu mengelola keuangan mereka dan pendapatan mereka dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya tantangan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan dan pendapatan bagi sebagian anggota kelompok tani. Dalam hal ini tantangan yang dimaksud adalah kurangnya kemampuan anggota kelompok Tani Syalom dalam hal perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian keuangan yang berdampak pada kinerja finansial mereka. Selain itu, kurangnya diversifikasi dalam sumber pendapatan dan akan memberi pengaruh pada ekonomi anggota kelompok tani. Oleh karena itu, pentingnya suatu pendekatan holistik untuk membantu anggota kelompok tani dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang diberikan oleh penulis bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kelompok Tani Syalom

- a. Anggota kelompok tani diharapkan mampu mengelola keuangan mereka baik dari perencanaan keuangan, pencatatan, pelaporan dan juga pengendalian.
  - b. Anggota kelompok juga harus mampu mengelola pendapatan mereka dengan baik agar perekonomian mereka tetap stabil.
  - c. Anggota Kelompok tani juga diharapkan untuk berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan setiap anggota kelompok tani melalui pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan manajemen keuangan, teknik pertanian modern, dan juga pemasaran produk.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan mampu membantu menyelidiki setiap tantangan keuangan yang dihadapi oleh anggota kelompok seperti fluktuasi harga komoditas pertanian serta masalah manajemen keuangan internal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaral, M. A. L., Ketmoen, A., Sinlae, A. A. J., Boelan, E. G., Baunsele, A. B., & Ratumakin, P. A. K. L. (2022). Pelatihan Keuangan Bumdes: Penyusunan Proposal Usaha Di Kecamatan Kupang Barat. 4025–4033.
- Astuty, A. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa se-Kecamatan Muntilan). Skripsi. Magelang: Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Arfiani Nur Khusna dan Safri Adam , 2017 . Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Kelompok Petani Sayur Kauman
- Gustiyana, H. 2004. Analisis Pendapatan Usaha Tani Untuk Produk Pertanian,. Jakarta. Salemba Empat.
- Kuswadi. (2005). Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Marlina, N., & Purba, B. R. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. 5 ,51 –59 .
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Oktarina, K. A. Y. U., Mellyana, A. D. E. I., Ersan, A., Maulana, A., Maulana, A., Fitriani, A., Badru, A., Faradilla, A., Arianto, K., Triana, A., Aprilia, A., Rahmawati, A., Dasaad, A. D., Sugiarti, A., Nuraini, A. R. I., Damayanti, A., Nidah, A. W., Sapitri, A., Dewi, A. N., ... Umiyana, F. (2019). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 1, 105–127.
- Rais Pulwaka (2023). Penerapan Laporan Keuangan Sederhana Pada kelompok Tani Penjual Pupuk di Kecamatan Cangkringan.
- Ravel Anwar, Yuyun Yuniarsih, Andre Prantino Depeda, Evi Christine Tambunan, Tina Rosa (2022). Penggunaan Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Dalam Perusahaan.
- Sayifullah dan Emmalian. (2019). Pengaruh Tenaga Kerjasektor Pertanian Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian Terhadap Produk Domes Bruto Sektor

Pertanian Di Indonesia. Jurnal Ekonomi- Qu Vol. 8, No. 1 Sugiyono (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Soekartawi. 2006. Analisis Usaha Tani. Jakarta: UI Press.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.